

5 Love

Languages

At Work

Talking Point

O1 Grand theory of Love Language

O2 Jenis jenis love language & Implementasinya di tempat kerja

O3 **Pertanyaan umum. Cth: Bagaimana Love Languagenya berbeda?**

Grand Theory of 5 Love Languages

Gary Chapman ('90)

The Five Love Languages: How to Express Heartfelt
Commitment to Your Mate

- Membantu individu dalam **mengungkapkan** dan **menerima ekspresi cinta** melalui lima bentuk komunikasi yang berbeda.
- Chapman juga menulis buku konsep lima bahasa cinta untuk: orang tua, anak-anak serta remaja, dewasa lajang, dsb.
- (2019) The 5 Languages of Appreciation in the Workplace bersama Dr. Paul White



Apresiasi adalah Tujuan Utama dari Love Language di tempat kerja.

"It's not always about money"

- Pada dasarnya setiap manusia butuh tahu apa yang kita lakukan itu berharga dan impacted ke organisasi
- Tanpa "Sense of being valued" oleh atasan/rekan kerja, berasa kerja robot/mesin
- Berkaitan dengan Employee Engagement: "Enjoy their job and do their best work"
- Berkaitan dengan kepedulian antar sesama individu

Hati Hati Misusing Appreciation!

Ketika apresiasi di-drive
by faktor finansial.

Menampilkan perilaku
tertentu untuk motif
tersembunyi dan egois

Jenis – Jenis Love Language & Implementasinya di tempat kerja

Chapman

1. Words of Affirmation

2. Quality Time

3. Receiving Gifts

4. Acts of Service

5. Physical Touch



YAYASAN KARYA BAKTI UNITED TRACTORS
member of ASTRA



YKBUT LEARNING CENTER
Groom from Within



UT D'CARE
BABIES & KIDS CARE UNIT



Words of Affirmation

Afirmasi positif yang dilontarkan oleh atasan atau rekan kerja, secara langsung maupun didepan publik.



Bagaimana dan kapan memberikan affirmation:

- Personal, One-on-one
- Memuji didepan forum
- Afirmasi tertulis
- Afirmasi di public

Contoh:

"Terima kasih ya atas kontribusunya, sehingga kita bisa acheive tepat waktu"

"Budi ini hebat sekali, dia menjadi salah satu kunci kesuksesan kita" depan customer.

Quality Time

Mengapresiasi tim dengan memberi sesuatu yang berharga berupa “waktu”.
Bisa dilakukan diluar jam kerja untuk merayakan pencapaian.



Perlu diperhatikan:

- Atensi penuh tanpa disambi dengan
- Percakapan yang berkualitas (bertukar pikiran, perasaan, & Keinginan secara bersahabat)
- Berbagi pengalaman
- Bekerja secara kolegal dengan rekan kerja dalam tugas
- Berdialog dengan forum kecil

Act of Service

"Action speak louder than words"

Perlu diperhatikan:

- Pastikan Anda telah menyelesaikan tanggung jawab anda sebelum membantu orang lain
- Tanya sebelum membantu
- Jangan berasumsi Anda selalu tahu apa yang mereka mau atau butuhkan
- Jika Anda membantu, lakukan dengan "cara" mereka
- Bantulah secara sukarela
- Selesaikan apa yang Anda mulai



Tangible Gift

Memberikan hadiah nyata kepada seseorang sebagai apresiasi

Tantangan Tangible Gift:

Memberi hadiah yang kurang tepat dapat memberikan impact yang kecil kepada individu. bahkan bisa bersifat offensive/menyinggung.

2 Kunci Utama:

1. Perlu memberi hadiah yang dirasa “penting” bagi karyawan.
2. Perlu memberi hadiah yang “bermakna” bagi karyawan.

Penting!

Hadiah tidak selalu tentang “thing” melainkan “experience” seseorang.



Physical Touch

Memberi gesture atau sentuhan yang hangat sebagai apresiasi.



Sometimes: Touch is Controversial! be careful of Sexual Harrasment!

Dalam lingkup kerja:

1. "Saya merasa penting ketika seseorang **berjabat tangan** sebagai 'job well done'"
2. "Saya merasa diapresiasi ketika diberi '**high five**' ketika saya melakukan pekerjaan dengan baik"
3. "**Tepukan punggung** sederhana oleh rekan yang suportif memberi saya semangat dalam pekerjaan sulit"
4. "Saat berada dibawah tekanan, saya sangat senang jika beri **pelukan sederhana** dari teman dekat"



YAYASAN KARYA BAKTI UNITED TRACTORS
member of ASTRA



YKBUT LEARNING CENTER

Groom from Within



UT D'CARE
BABIES & KIDS CARE UNIT

Thank You